

## **BAB IV**

### **PENUTUPAN**

Dalam bab ini penulis akan menyimpulkan hasil tulisannya sebagai upaya dari pengkrucutan hasil penelitian yang telah dilakukan. Tidak hanya kesimpulan saja tetapi penulis akan menuliskan saran yang ditujukan kepada pemerintah Kabupaten Banjarnegara dan BPBD Banjarnegara.

#### **4.1. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dijabarkan pada bab-bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Banjarnegara adalah sebuah daerah yang memiliki gugusan pegunungan dengan potensi atau risiko kejadian bencana tanah longsor yang tinggi, hampir 70% wilayah di Kabupaten Banjarnegara adalah daerah yang rawan akan kejadian bencana tanah longsor. Selain faktor gugusan pegunungan faktor kondisi tanah yang dimiliki Kabupaten Banjarnegara juga menjadi faktor yang cukup berpengaruh. Selain itu kondisi lahan dan hutan yang dirasa mulai berkurang sudah tidak mampu menopang lereng lagi. Pertumbuhan dan kepadatan penduduk juga turut menjadi salah satu faktor terjadinya bencana tanah longsor karena ketika pertumbuhan penduduk yang semakin banyak maka dibutuhkan lahan yang semakin banyak pula untuk kebutuhan hunian dan lapangan pekerjaan. Biasanya masyarakat akan mengubah lahan yang tadinya dijadikan sebagai wilayah hutan dijadikan sebagai wilayah untuk mencari mata pencaharian.

Pemerintah Kabupaten Banjarnegara melalui BPBD Banjarnegara terus berupa untuk mengurangi risiko dan dampak dari bencana tanah longsor melalui program mitigasi bencana yang bertujuan untuk menyadarkan masyarakat akan bahayanya bencana tanah longsor. Program mitigasi yang dimiliki oleh BPBD Banjarnegara adalah sosialisasi dan pengawasan daerah rawan bencana, pembentukan desa tangguh bencana, dan pembuatan peta risiko bencana. Semua program mitigasi yang dijalankan oleh BPBD Banjarnegara berjalan dengan baik dan mulai terlihat dampak atau manfaat dari program tersebut. Setiap program mitigasi yang dijalankan oleh BPBD Banjarnegara selalu disesuaikan dengan anggaran APBD dan rencana waktu yang telah disepakati, walau terkadang anggaran yang dimiliki tidak mencukupi tetapi BPBD Banjarnegara tetap menjalankan programnya sesuai waktu yang ditetapkan.

Selain penyadaran masyarakat terhadap bahaya bencana tanah longsor, BPBD Banjarnegara juga membangun fasilitas pendukung agar masyarakat terbantu dalam melakukan pengawasan bencana tanah longsor, fasilitas ini terdiri dari EWS, rambu tanda bencana, spanduk, dan pembuatan benteng untuk mencegah terjadinya bencana tanah longsor. Tidak hanya membangun BPBD Banjarnegara juga turut dalam proses perawatan dan pengawasan, namun proses perawatan dan pengawasan tidak hanya dilakukan oleh BPBD saja melainkan melibatkan masyarakat sekitar.

Dalam menjalankan program mitigasi bencana BPBD Banjarnegara selalu berpatokan pada rencana kerja strategis yang telah disusun baik itu berpatokan kegiatn, waktu, maupun anggaran, sereta ketercapaian. Dari hasil penelitaian yang telah dijabarkan oleh peneliti di bab-bab sebelumnya menerangkan bahwa secara program kerja mitigasi yang dimiliki oleh BPBD Banjarnegara sudah termasuk efektif, hal ini

dikarenakan ada beberapa program yang melebihi target dan rencana. Selanjutnya dari segi anggaran, BPBD Banjarnegara juga termasuk dalam kategori yang efisien dalam menjalankan program mitigasi bencana. Penyesuaian program dengan anggaran juga dapat dikatakan sesuai dan pas dengan porsinya.

BPBD Banjarnegara dalam menjalankan program mitigasi selalu bekerjasama dengan instansi-instansi terkait lainnya seperti DINSOS, SAR, dan PMI. Mereka melakukan program mitigasi bersama-sama untuk mengurangi resiko bencana tanah longsor. Selain menjalankan program bersama-sama BPBD Banjarnegara juga selalu melakukan evaluasi mengenai program secara bersama-sama. Evaluasi ini dianggap mampu memberikan penilaian terhadap kinerja masing-masing instansi yang melakukan program mitigasi bencana. Tidak hanya menerima evaluasi ataupun masukan dari instansi saja, BPBD Banjarnegara juga menerima dengan terbuka saran kritik dan masukan masyarakat. Saran dan kritik masyarakat dapat disampaikan kepada BPBD Banjarnegara melalui apa saja, seperti melalui pesan singkat atau media sosial yang dimiliki oleh BPBD Banjarnegara. Selain itu masyarakat juga bisa datang langsung untuk memberikan saran kepada BPBD Banjarnegara.

#### **4.2. Saran**

Dalam subbab ini akan membahas mengenai saran penulis kepada Pemerintah Kabupaten Banjarnegara, BPBD Banjarnegara, dan masyarakat Kabupaten Banjarnegara khususnya warga yang tinggal di daerah rawan bencana tanah longsor. Pertama-tama saran untuk pemerintah Kabupaten Banjarnegara, lebih memprioritaskan urusan kebencanaan, karena urusan kebencanaan adalah salah satu upaya untuk memberikan rasa aman dan nyaman kepada masyarakat. Ketika warga sudah merasa aman dan nyaman

maka masyarakat akan mampu menjalankan kehidupan yang lainnya dengan maksimal. Potensi yang dimiliki pada masyarakat juga akan berkembang dengan maksimal, dan potensi yang baik akan melahirkan karya yang baik untuk Banjarnegara.

Kemudian saran untuk BPBD Banjarnegara, terus menjalankan program yang telah dirancang, karena program yang dimiliki oleh BPBD Banjarnegara dalam upaya pengurangan resiko bencana tanah longsor sudah cukup baik. Selain itu selalu lakukan evaluasi dan epngkajian mengenai potensi-potensi bencana yang lainnya. Sediakan tenaga ahli dan profesional agar mampu memaksimalkan program mitigasi bencana tanah longsor yang dimiliki oleh BPBD Banjarnegara. Lebih rutin melakukan pengawasan dan pemantauan daerah rawan bencana khususnya untuk bencana tanah longsor. Melakukan perawatan kebencanaan secara berkala agar peralatan yang dimiliki oleh BPBD Banjarnegara dapat digunakan secara maksimal.

Terakhir adalah saran untuk masyarakat Kabupaten Banjarnegara khususnya masyarakat yang tinggal di daerah rawan bencana tanah longsor. Mencoba untuk lebih sadar bahwa Kabupaten Banjarnegara adalah kabupaten yang memiliki potensi bencana cukup tinggi apalagi bencana tanah longsor. Menyadari bahwa nyawa yang dimiliki jauh lebih berharga dari apapun yang dimiliki. Bersama dengan BPBD Banjarnegara berupaya untuk mengurangi resiko bencana tanah longsor dan merawat fasilitas yang telah dibuat oleh BPBD Banjarnegara sebagai upaya pengurangan resiko bencana tanah longsor.